№ 79. HARI SABTOE 10 JULI 1915. Tahoen ke V

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
Pembantoe Redacteur:
R. WIRJOSOPUNO.
DI SOERAKARTA
Pengarang
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9, diloear Hindia Nederland setahoen f 12. Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE

DARMO-KONDO

Moeat officieel orgaan Boedi-Oetomo di seloeroeh Hindia Nederland
dan chabar lain-lain.
Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON No. 133.
Keoentoengan bersih 3% didarmakan pada perhimpoenan BOEDI-OETOMO.

Directeur
M. NG. WIRJOHOESODO.
Telefoon No. 80.
Plaatsvervangend Directeur
R. SOETEDJO.
Commissarissen:
1 M. H. ACHMADHISAMZAENI,
2 R. M. NARJOATMODJO.
Administrateur:
M. DJOJODHIGDHOJO
SOERAKARTA.
HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.

Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

Huisraad en kleeding verslijten door het gebruik; ons lichaam daarentegen verlijst door rust.
Dr. H. v. Cappelle.

Gymnastiek ialah soeatoe ilmoe membiasakan pergerakan badan dengan peratoeran jang elok dan sempoerna, oentoek menambah kesehatan dan keselamatan badan. Bahwa menggerakkan badan itoe perloe betoel betoel boeat mendjaga dan memelihara kekoeatan dan kesehatan badan, itoelah djangan orang menaroeh samar atau wasangka lagi. Soenggoehpoen demikian, akan tetapi haroeslah ingat, djanganlah pergerakan toeboeh itoe semoe maoenja sadja, patoetlah menoeroet peratoeran jang bagoes, artinja jang setoedjoe dengan keadaan oerat oerat dan bahagian bahagian badan, dan lagi djanganlah menggerakkan satoe pihak atau satoe bahagian badan sadja, melainkan semoea anggota anggota dan oerat oerat sama rata dibiasakan atau menerima pengadjaran jang sama dengan menoeroet keperloeannja masing masing.

Ketjoeali d. p. itoe ada lagi faedahnja gymnastiek, jaitoe seolah olah obat oentoek beberapa matjam penjakit. Ada banjak orang jang badannja leman, berasa koerang njaman, kerap kali sakit, disebabkan koerang menggerakkan badannja. Maka gymnastieklah obat jang teroetama dan amat moestadjab lagi moedjarab oentoek penjakit² itoe, sedang harganja moerah sadja, ja ta'oesah beli, asal soeka, dapatlah!

Sesoeatoe penjakit tentoe disebabkan oleh sesoeatoe - bahagian - toeboeh jang koerang betoel djalannja atau kerdja; maka sebaliknja baharoelah penjakit itoe hiadar, kalau jang koerang betoel itoe dibetoelkan sehingga poelang semoela. Sedang semoea kesalahan itoe akan mendjadi betoel sendiri, ta' oesah memakai obat itoe ini, apabila soeka menoeroet dengan tertib segala atoeran gymnastiek jang dikarang oleh ahli dalam hal itoe dengan peratoeran jang se'elok eloknja jaitoe jang telah disetoedjoekan dengan kodratnja anggota dan bahagian toeboeh.

Soenggoehpoen berdjalan djalan, bertoenggang koeda, fietsen, berdajoeng, berenang berboeroe, main bal dsbg. pada waktoe jang lapang sangat menjehatkan badan, tetapi manfaatnja beloemlah memadai seperti gymnastiek jang telah diatoer dengan bermatjam matjam tjara geraknja jang amat bagoes itoe.

Betoel djoega tempo tempo waktoe orang bekerdja menggerakkan anggota anggotanja, akan pergerakan jang demikian, jang hanja satoe pihak sadja, beloem mentjoekoepi, karena bahagian bahagian toeboeh kita jang berhoeboeng satoe sama lain, selamanja minta digerakkan sama sama menoeroet keperloeannja masing masing.

Moerid-moerid, djoeroe toelis, teekenaar, saudagar dan lain-lainnja kaoem terpeladjar, sepandjang hari doedoek dikoersi membongkok menghadap medjanja, bekerdja dengan fikiran, membatja atau menoelis, sedang waktoe makan mereka itoe makan dengan sekenjang kenjangnja dan minoem sepoeaspoeasnja, itoelah tidak baik sekali kali oentoek kesikatan badannja. Perboeatan setjara itoe melemahkan darah, artinja darah koerang tjair dan kendor djalannja, karena oerat² badan mendjadi lemah, ta' koeat bekerdja dengan sepatoenja.

Orang jang demikian tjara hidoepnja, tentoelah alat alatnja perdjalanan darah jang kotor itoe berkoempoel dalam peroet, menjebabkan alat pentjernaan tergoda djoega, dan akebatnja orang ta'bisa mengeloearkan kotoran peroet sepatoetnja, dan achirnja timboellah bermatjam matjam rasa jang koerang enak pada seloerah toeboehnja.

Pada soeatoe bangsa jang tengah madjoe, selamanja kemadjoean sport berdjalan bersama sama djoega dengan kemadjoean lain lainnja. Demikian djoega halnja kemadjoean sport pada bangsa kita, tandanja di sana-sini orang [illegible] perkoempoelan sport sebagai [illegible] dengan persoempoelan kemadjoean lainnja. Sjoekoerlah!

Akan tetapi hal ini beloem boleh dikatakan tjoekoep atau menjenangkan hati, sebab: Soenggoehpoen sport (maksoednja disini: main bal, fietsen enz) telah njata baiknja, akan tetapi gymnastieklah jang *terlebih manfa'at* pada kesehatan badan.

Lain dari pada itoe ada beberapa sebab jang memaksa kita patoet lebih memperdoelikan gymnastiek d. p. sport; karena: sport lebih banjak bahajanja, lebih banjak bijanja. Gymnastiek boleh dikerdjakan pada sembarang wakoe dan tempat, dalam roemah atau kamar, dalam keboen waktoe bepergian, siang atau malam hari, sedang sport boleh berhalangan sebab tempat atau waktoe koerang baik, hoedjan atau angin riboet toeroen, tanah betjek sebab habis hoedjan atau bekas banjir. Sport lebih banjak makan tempo dan oeang.

Dan lagi poela pada negeri tempat kediaman kita beloem tentoe ada perkoempoelan sport; maskipoen ada djoega, beloem tentoe kita dapat menoeroet atau memenoehi peratoerannja, sebab sesoeatoe perkoempoelan tentoe mempoenjai peratoeran. Kita jang telah beroemoer toea, tentoe ada maloe boeat toeroet bermain main sport itoe, lebih lagi bangsa poeteri poeteri, baik jang masih moeda atau jang telah toea, tentoe maloe toeroet bermain sport, sedang mereka itoe keperloeannja mendjaga kesehatan tiada bedanja dengan kita (laki laki moeda).

Maka penoelis poedjikan, moedah moedahan adalah seorang Toean Dokter ahli gymnastiek jang soeka menolong kita mengarangkan kitab penoentoen gymnastiek, jang penoelis pandang amat berfaedah sekali boeat keselamatan dan kemadjoean kita.

Alangkah besar faedahnja kalau kiranja ada kitab bahasa Melajoe atau Djawa sebagai kitab „Geneeskundige kamergymnastiek" dari mana beberapa kalimah permoelaan toelisan ini terkoetip.

Kemoedian dengan amat besar hati penoelis tiba tiba membatja dalam D. K. jbl. jang mengabarkan bahwa bangsawan bangsawan di Solo telah mendirikan „Alg. sportvereeniging." Penoelis pertjaja sekali, tentoe Vereeniging itoe ta'xilaf lagi akan menggalih barang apa jang penoelis poedjikan dan seroekan itoe!

S. P. LEEK.

Gemeentescholen Boemipoetera Volksscholen (*sekolahan désa jaitoe sekolahannja orang-orang désa.*)

Sabermoela, soedah lama kita dengar kabar ditioep angin bahwa Daulat Kangdjeng Goepermen kita hiboek dan tergesa - gesa mengadakan sekolahan gemeente Boemipoetera oentoek menjiarkan „*pengadjaran=onderwijs*" kepada pedoedoek Hindia Wolanda.

Sesoenggoehnja „*pengadjaran*" lah semoela moela ditaboer didalam kalboe segala manoesia, baik maoe „*madjoe*", baik maoe „*tinggi deradjatnja*", jaitoe tjotjog dengan tapak pé ia arifin-arifin dan djauhari-djauhari baik pada courant courant, baik pada kitab kitabnja. Oleh karena itoe, betoel sebetoel betoelnja Daulat K G. kasih sajang kepada raiatnja maka misti diperhatikan „*pengadjarannja*" itoe.

Apa sebabnja kita misti berkata: *sedang hiboek dan tergesa-gesa*"? Boekanlah soedah dari dahoeloe begitoe? O, tidak! 1e. Jang soedah soedah itoe djoega begitoe, tetap itoelah sekolahan Goepermeent boekan sekolahan desa. Sedang sekolahan G. ada berlainan sekali halnja dengan sekolahan desa. Dibelakang kali toean - toean pembatja akan mengatahoei sedikit dikit selesihnja oleh pengatahoean penoelis jang serba pitjik ini, itoe oea bila ta'ada sesoeatoe halaugan menjoeengkan kemari.

2e. „*Tergesa*²," memang oleh perideran djaman sampelah sekarang moesimanja Boemipoetera terima „*pengadjaran*" baik bangsawan, baik bangsa pengalit dilemboer dan digoenoeng goenoeng. „*Terima pengadjaran*" ertinja: pada djaman ini dan selandjoetnja *Boemipoetera misti*" berpengadjaran apabila hendak hidoep manoesia, melainkan pengadjaran itoe tida perloe sama rata, tjoekoep dengan oetaranja.—H. B. S.—O. S.—Hol. Inl. S —2e sch., boeat kaoem itoe, dan sek. desa boeat kaoem ini.

Dahoeloe didirikan sekolahan G. terdjadilah boeahnja sekolahan itoe jaitoe orang² „*kaoem tengahan*" penoelis bilang, jang tinggian lagi ja'ni „*kaoem bangsawan*."

Kaoem bangsawan, jaitoe boleh dikata kaoem No. 1, maka kaoem tengahan=No. 2. Selain dari No. 1 dan No. 2 maka misih beriboe² Boemipoetera berlipat ganda dengan no. doea matjam itoe, jaitoe rajat negeri jang didesa desa, lemboer lemboer dan goenoeng-goenoeng; kaoem ini penoelis bilang kaoem No. 3 Kaoem No. 3 ini lah misih kapiran „*pengadjarannja*," sedang banjaknja ada lipat ganda dari No. 1 + 2. Tjatjah djiwa p. Djawa ± 23 milioen, barang kali ⁴/₅ nja jang golongan No. 3.

Diatas soedah diterangkan, bahasa sekola-sekola G. tjoema bergoena kepada No. 1 dan No. 2, kepada No. 3 baharoelah sekarang, jaitoe jang diseboet gemeentescholen.

Gemeentescholen, sekarang djadi bernama Volksscholen. Oleh karena sekian banjaknja volk No. 3, maka „*tergesa gesa*" itoe djoega diperboeat orang sekolahannja.

Dengan pendirian volksscholen, ternjata sekarang Daulat G. soedah tahoe betoel² keperloeannja volks dan akan selaloe dilimpahkan tjinta kasihnja. Sjoekoer!

Adapoen sebegitoe, dikabarkan orang jang boleh dipertjaja volksscholen itoe misih pertjoba'an (tijdelijk), beloem ditetapkan. Tetapi, meski begitoe penoelis pertjaja tida tidanja oeroeng dan tida vortgesteld, melainkan misti berlakoe teroes boeat selama²nja, Tjoema sadja, boeat lajak, boeat sejogianja, seharoesnjalah kaoem poenggawa² volksscholen terkenan dan tjepat membeberkan apa keada'annja, apa hal ahoeal didalam djawatannja, biar seksama dan bergoena betoel betoel achirnja kepada volk bangsa kita.

O.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI

Keloeh kesah. Sebeloem hamba mengoeraikan boeah pikiran hamba jang doengoe babal ini, hamba dengan sepenoeh - penoeh haraplah pada toean toean djauhari dan arifin jang senantiasa doedoek bersidang dalam D. K. ini, kalau ada chilaf atau djanggalnja, haraplah boekan sedikit akan ampoen dan ma'af dari pada toean toean djoega; terlebih lagi angkoe P. T. Hoofd-redacteur, karena hamba ini boekannja ahli dalam karang mengarang.

Bahwa sesoenggoehnja seriboe heran dan djemoelah rasa hati hamba; dan menjesal dalam hati, karena si K. D. M. (kalau tiada loepa) mohon bertanja kepada P. T. Pengarang P. G H. B. di Blitar, dari hal kebeda'an goeroe bantoe dan Normaal cursus dengan goeroe bantoe biasa, akan tetapi didjawab ta'berbeda'an, akte sama, hakjapoen sama djoega.

Menilik djawab diatas, hamba laloe seriboe heran; karena kesoekaran gb. dari N. c tiada sepadan dengan gb. biasa, misalnja gb. dari N. c. itoe, dari candidaat Kweekeling atau Kweekeling haroes beladjar poela di N. c. sedikit²nja 2 tahoen lamanja. Sedang gb. biasa tiada demikian; sementara waktoe adalah candidaat Kw. atau Kw. jang memegang akte Kweekeling baharoe 5 atau 6 boelan, soedah dapat menempoeh oedjian gb. (memegang akte gb) laloe diangkat mendjadi gb. bergadjih f 25 boekan? Akan tetapi gb. dari N. c. sebeloemnja mendjalani beladjar di N. c. sedikit-sedikitnja 2 tahoen lamanja, tiada dapat menempoeh oedjian gb. tambahan poela oedjian gb. dari N. c. lebih soekar dari pada gb. biasa (pendapatan hamba).

Sesoedahnja mendapat oedjian dari N. c. soedah tentoe sadja laloe diangkat mendjadi gb. bergadjih f 25 boekan? djadi tiada bedanja dengan gb. biasa, sedang angkatan Manteri goeroe kl. IV sama sadja gadjihnja (kodjoer I). Tambahan poela jang dari N. c. ini amat meroeginja; gadjih N. c. f 8 seboelan, djadi 2 tahoen f 8×24, f 192; akan tetapi Kw. didalam 2 tahoen f 15×24= f 360; berapakah roegi si N. c. apa tiada f 360— f 192= f 168 boekan?

Ketjoeali meroegi belandja, ada poela jang meroegikan: jaitoe dari dienstnja besluit; djadi soedah meroegi berapa kalikah.

Moedah - moedahan soedi apalah kiranja padoeka toean M. Ng. Dwidjosewojo bestuur P. G. H. B. di Djokja. memberi pertimbangan kepada si doengoe lagi bebal ini.

Achiroel kalam; hamba mohon dengan hormat kehadapan P. T. Hoofd redacteur soedi apalah kiranja menjoentingkan roeangan dalam sitjantik D. K. hamba poenja pendapatan jang kedji lagi boeroek ini, dan djanggal kalimatnja.

Lainpoen jang terseboet, mohon dengan segala hormat, banjak harap P. T. Hoofd redacteur mengkirimkan selembar kepada P. T. M. Ng. Dwidjasewaja bestuur P. G. H. B. di Djokja, dari oesikan hamba jang kedji ini. (1)

Maka sebeloem dan sesoedahnja, hamba membilang banjak terima kasih.

Ma'aflah hamba jang doengoe
lagi hina.
DAMIJKOE.

(1) Toean itoe soedah membatja Darmo-Kondo.
Red.

Oentoeng malang di Lorog. Dari Patjitan diwartakan begini:

Sabermoela maka saja melihat hal keada'an di Lorog soenggoeh malang sekali. Maka moela moela pada moesim tanam gadoe jang telah laloe, orang orang sama menanam gadoe. Tatkala baroe memoelainja banjak hoedjan, airpoen moerah, hingga membesarkan hati orang - orang jang akan menanamnja, dan harga sawah mendjadi baik djoega. Tetapi perasa'an orang - orang itoe soenggoeh tiada benar. Baroe sadja habis tanam, maka hoedjan berhenti dan airpoen amat mahalnja. Péadék kata pendapatan tanam gadoe itoe waktoe dédek sekali. Kebanjakan menoelangkan benih sadja tiada dapat. Kemoedian pada moesimnja hoedjan, pada pertengahan pekerdja'an sawah, jaitoe setengah soedah tanam dan setengah baroe 'mbandjari (Dj.) tiba tiba diserang bandjir jaitoe pada 15/1—15. Ketjoeali keroesakan tanam dan benih jang akan ditanam disawah, maka keroesakan poela tanaman padi gogo dan lain lain tanaman dilebengan (tanah oeroet tepi soengai) jang sedang bagoes toemboehnja, jaitoelah jang akan penjamboeng makannja orang pada moesim pertengahan moesim penghoedjan. (Keroesahan lain lain tiada saja seboetkan karena hal bandjir ini dahoeloe telah termoeat dalam D. K. djoega). Kemoedian sehabis kebandjiran tanaman disawah ada bagoes, orang orang merasa akan dapat penghiboeran hatinja, tiba tiba kedatangan omo (Dj.) jang meroesakkan tanaman padi disawah, hingga beratoesan bahoe jang binasa. Arkian maka asjiklah mereka itoe menanami lebangannja poela dengan polo-widjo dengan pengharapan tengah tengah moesim panas ini dapat ia mendapat hasilnja. Hatta maka pada boelan Juni jbl. maka moelailah mereka itoe mengerdjakan sawahnja ditanami gadoe poela. Baroe habis ditanam-

kannja, maka boelan itoe pada 18 harinja datanglah poela bandjir jang amat besar. Maka datangnja bandjir ini kira kira 12 malam (malam Djoem'atpoen 18 — 6 — 15) Hem! Boekan kepalang tingkahnja orang lari melindoengkan diri. Sedjak itoe hingga pagi hari ± ½ 10 siang baroelah habis. Apakah keroesakan jang terdjadi? Oh! Toean toean pembatja dapat memikir sendiri. Keroesakan jang lain lain tiadalah saja seboetkan, hanja saja tiada habis memikirkan nasibnja hasil sawah dan ladang!

Didalam setahoen ta'dapat orang merasakan penghasilan sawah ladangnja. Seperti datangnja bandjir ini, tanaman dilebengan jang hampir moelai berboeah telah binasa sekaliannja. Maka oentoenglah dapat tolongan dari saudara saudara jang tinggal ditanah pegoenoengan, itoelah jang tanamannja tiada terganggoe oleh bahaja bandjir, maka pada waktoe ini masih boleh diseboet beloem kentara ada kekoerangan; lagi poela tanaman ketela digoenoeng goenoeng itoelah djoega soeatoe penolong jang maha besar bagi pendoedoek disitoe, karena kebanjakan makanan mereka itoe ketelalah jang teroetama.

Kelakian sehabis ada bandjir, maka dimana mana tempat ada kelihatan mendjadi kotor oleh waled dan sampah sampah jang terbawa oleh bandjir, dan hawa boemi terasa tiada njaman dibadan. Saja kira sadja tiada akan koerang orang jang koerang enak badan, oempama: demam, roemap, sakit peroet.

Dari hal kemalangan ini terkenang kenanglah poela halnja orang orang sama kesakitan itoe. Adalal! Dahoeloe masih ada kamoerahan pemerintah dikantoor district ada tersimpan obat obat boeat orang orang dan tiap tiap boelan sekali adalah datang toean dokter kota memberi obat obat kepada siapa siapa jang memintanja. Orang apakah jang tiada sakit meminta obat itoe boeat berdjaga djaga, jaitoe jang tiada tersedia dikantoor district. Soenggoeh oetoeng tempo dahoeloe. Ketjoeali orang orang moedah mendapat obat, sering poela orang menoendjoekkan sakitnja pada toean dokter ketika datang dan kemoedian sampai djoega maksoednja, mendapat obat jang ditjarinja, karena tiada terlaloe djaoeh orang sakit itoe berdjalan, djadi meski berasa sakit atau soesah tiada terlaloe. Tetapi sekarang berlawanan belaka dengan dahoeloe, sekarang dikantoor district tiada obat obat dan toean dokter tiada datang poela ke-Lorog. Kalau ada orang jang maoe berobat haroes datang ke-Patjitan. Kedjadiankah orang' akan datang ber......atau meminta obat ke Patjitan jang: 24: paal djaoehnja? Boleh djadi kedjadian, tetapi banjakkah? Bagaimanakah fikiran ankoe H. K. tentang hal itoe? Menilik hal ini, soenggoehlah berbagai bagai kesoekaran jang terderita oleh pendoedoek di Lorog. Sampai inilah saja koentjikan karangan ini.

Achir kalam saja mendo'a siang antara malam moedah moedahan sigra kita pendoedoek di Lorog dapat koembali terima kemoerahan Toehan seperti sedia kalanja.

Ampoenilah pada saja jang amat bebal.

SIDI WATJONO.

Ngadiredjo. Dari sana pembantoe kami mengabarkan begini:

Tergilas dokar. Ngadiredjo adalah seorang perampoean baharoe momong anaknja oemoer 6 tahoen ditengah djalan raja. Maka mamaknja laloe kentjing dikalen, anaknja ditinggal sadja. Maka pada waktoe itoe adalah seboeah dokar jang mengenal pada anak itoe. Oentoenglah sianak dapat loeka kakinja sadja. Ini manakah jang salah. Mamaknja of koetsiernjakah?

Mati naek koeda. Seorang desa Poespo (Ngadiredjo) jang poelang nagih oetang f 70. Ia naek koeda dilarikan, maka apa latjoer, kakinja orang itoe ketjangkol pohon limau, maka djatoehlah ia, teroes ilang djiwanja.

Mati beranak. Seorang perampoean beranak, soedah lima belas hari beloem keloear djabangbajinja; hanja ada kedoea tangan jang soedah keloear. Maka perampoean itoe sebentar bentar pingsan. Dari kasihan mamaknja orang itoe, laloe tangannja baji itoe disendal oleh orang toeanja perampoean tadi; tentoe sahadja jang beranak melajangkan djiwanja. Maka hendak matinja mengeloearkan darah dan oesoes (ach kasihan).

Inilah kebodohan namanja; berani mengeloearkan baji zonder 'elmoe, apa djoega tiada maoe minta tolong pada toean dokter.

Ha! anak anak! Djanganlah kamoe berani pada orang toea. Tatkala melahirkan dirimoe, ditohi djiwa.

Tjina nagih. Soedah kedjadian pada tanggal 12—6—15 desa Gijono (Ngadiredjo) seorang Tjina nagih oetang pada seorang Djawa bernama Setropawiro.—Setelah Tjina itoe sampai roemahnja Setro, pak Setro baharoe mentjangkoel dikebon belakang, adapoen jang menoenai isterinja. Maka Tjina itoe mendjawab nagih f 1,20 pada isteri itoe Djawabnja isteri beloem poenja. Disitoe si Tjina marah marah; setelah silaki mendengar didepan ada orang berbantah, laloe ia mendekati; makin ramai soearanja. Setro menggagi sabit, laloe Tjina mengeloearkan revolver akan meloekainja, tetapi tiada kena, mengenai tembok, kedoea kalinja mengenai kambing, teroes mati, Setro misih sabar hati dan pandai melompat (koentou) tetapi dari djemoenja, sabit dipergoenakan kena tangannja Tjina, maka revolver djatoeh laloe direboet oleh Setro. Maka Tjina djatoeh teroes diloekai dinaiki: Isinja revolver diambil terdapat sepoeloeh boetir. Setelah Tjina soedah tobat laloe digotong keloerahan dan dibawa ke hospitaal. Poetoesanja perkara Tjina didenda f 50, en Setro didenda f 1.—

Mati gantoeng Desa Morobongo (Ngadiredjo) adalah seorang lelaki bernama Tojoedo, ia empoenja penjakit peroet (..) soedah diobati kemana mana tiada semboeh, dari djemoenja hidoep jang demikian laloe menggantoeng dipoehoen weringin. Inilah namanja orang jang tiada berimam.

Kijahi palsoe. Dari Djoemo (Temanggoeng), dikabarkan, disana adalah seorang kijahi mengakoe misih familienja Pangeran Tjirebon, ia mengakoe dapat bikin oeang dari daoen. apa lagi dapat memboeat oentoeng hal djoeal beli (dat is onmogelijk). Banjaklah orang jang diisep oeangnja; sekali belom ada kenjataban. Lama kelamaan 'ndoro kjahi tadi ketahoean oleh politie; maka ia laloe dibenoemd hoofdonderwijzer tiga boelan lamanja, digevangenisschool.

Tooneel. Zaman sekarang ini banjaklah moerid sekolahan atau prijaji sama mendirikan wajang orang of tooneel. Maka pendapatan oeang didermakan. Demikian djoega moerid sekolah Ngadiredjo tidak maoe ketinggalan, jaitoe diadjar wajang orang atau tooneel. Nou, vooruit jong van Ngadiredjo.

Mati soenggoeh. Seorang anak lelaki beroemoer 8 tahoen, toeroet personeel wajang orang jang baharoe di Ngadiredjo, habis permainan anak itoe habis napasnja. Moela moelanja itoe anak djadi Tjitraksie dibanting oleh Boelischrowo ditengah mainan. Itoe mengambil lakon Ardjono pasang grogolan.

Ketjilakaan lagi. Warta *de Loc.* memberita bahwa di Sawah Loentoeh ada ketjilakaan lagi dan lobang asil tambang (arang batoe) Lantaran dari *djoegroegnja* tebing lobang maka adalah 8 orang jang tertanam dalam lobang. Dari 8 orang itoe jang mendapat pertolongan 6 orang. Jang seorang terdapat mati dan seorang lagi masih ada tertanam.

Hoekoem Gouvernement di Hindia Belanda. Toean L. J. J. Caron, Controleur B. B. kata *P. B.* telah menoelis dalam *Kol. Tijdschrift* dari boelan Mei jl. hal Gouvernements recht di Hindia Belanda.

Menoeroet fikiran beliau maka hoekoem jang diberikan oleh Belanda kepada Hindia tiada memenoehi keperloean. Maka beliau bergadoeh hal banjaknja atoeran² (formaliteit) jang haroes diperhatikan dalam mendjalankan hoekoem itoe, hingga banjak orang orang djahat jang membahajakan tida bisa dihoekoem.

Sebab itoe maka dilosar tanah Djawa—kata toean Caron—kepertjaja'an atas Gouvernements-recht telah tergoda.

Demikianlah satoe komedie Boemipoetera di Padang soedah bermain komedie meoepamakan pengadilan landraad.

Maka tooneelnja dioepamakan bilik landraad; presidentnja berpakai toga (djoebah hitam).

Pesakitan jang doedoek ditanah dengan terbelenggoe mengakoe bahwa ia soedah memboenoeh orang.

Dalam perkara itoe ada doea saksi.

Maka saksi saksi moelai didengar.

Saksi pertama dipanggil masoek dan president menanja dengan soeara bengis.

„Berapa depa djaoehnja kamoe berdiri dari orang jang diboenoeh itoe?

Saksi; Berapa depa?

President: Ja, apa kamoe tida tahoe, ajo lekas, berapa depa?

Saksi: (Dengan kaget) 10 depa.

Pres: Dimana kedjadiannja pemboenoehan itoe?

Saksi: (Hendak bertjeritera).

Pres: Akoe tanja, dimana kedjadiannja pemboenoehan itoe?

Saksi: (Djoega dengan kaget) Dikebon pisang.

Dipanggil masoek saksi kedoea:

Pres: Berapa djaoeh saksi² pertama adanja dari orang jang diboenoeh?

Saksi: Kira²?

Pres: Boekan kira², akoe tanja berapa djaoeh sebetoelnja saksi pertama adanja dari orang jang diboenoeh?

Saksi: (Dengan kaget) 4 depa.

Pres: Dimana kedjadiannja pemboenoehan itoe?

Saksi: Dalam kebon.

Pres: Kebon apa? Ajo lekas!

Saksi: (Dengan bingoeng). Dalam kebon bamboe.

Pres: Aha, ini saksi² berlawanan satoe dengan lain, mendjadi mereka djoesta roepanja. Tidak ada penjaksian, tidak ada keterangan, pesakitan dilepas.

Kamoe dilepas! kata president dengan soeara keras pada pesakitan. Orang orang penonton tertawa tergelak².

Maka sipesakitan tinggal doedoek; ia kira bahwa saksi saksi jang dilepas dan boleh pergi dengan merdika.

Sebab itoe maka president menghampiri pesakitan dan memberi tahoe jang ia dibebaskan. Sipesakitan tidak habis mengarti dan ia pergi.

Publiek bersoeka hati sekali.

Hiroe-hara besar. Dalam sedikit hari ini maka boleh dibilang bahwa adanja warta warta hal peperangan tjoema sedikit sahadja jang datang.

Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) ada mewartakan bertjampoehan perang besar dekat Arras. Warta itoe membilang jang kalamaren malam (3 Juli 1915) Duitsch dengan rapat menjerang tapi diterimanja oleh Fransch dengan penimbakan mitrailleurs jang amat haibatnja.

Warta officieel membilang bahwa Duitsch amat besar roeginja.

Dalam bilangan Argonne maka satoe malam teroes bertjampoeh perang. Rata rata perangnja tentara artillerie dan infanterie tjoema disoeatoe tampat sahadja. Lagi Fransch misi tegoeh tetap tinggal dipendjagaan pendjagaan sendiri.

Duitsch diterima dengan oedjan api. Doea kali penjerangan Duitsch telah berenti lantaran pager kawat doeri.

Ada lagi Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) membilang jang perang di Argonne misi teroes bertjampoeh. Tentara Fransch misi bisa tetap tinggal dipendjagaan pendjagaannja dengan bisa bikin roegi jang amat besarnja pada moesoeh.

Warta jang datang kebelakangan, Reuter telegram dari Parijs (Frankrijk) djoega, membilang:

Duitsch kalamarin (4 Juli) amat besarlah roeginja ketika bertjampoeh perang dekat Arras. Lebih doeloe Duitsch melakoekan penimbakan artillerie, laloe menjerang hingga doea kali. Penjerangan jang pertama maka lantas sahadja kena diantjoerkan oleh Fransch dimana tampat jang dia keloear. Penjerangan jang kedoea kali kena diantjoerkan ditampat pendjaga'an Fransch moeka Souchez, sehingga antjoer sama sekali.

Beberapa kali Duitsch keloear dari dia poenja loopgraaf² dengan bersendjata granaat granaat dan bom bom jang boleh dilimpar pakai tangan sahadja menjerang pada Fransch, tapi kena ditolaknja semoea, dengan banjak tinggalkan bangkai² dari orang orang tentara.

Penjerangan Duitsch pada „doolhof" maka lantas kena diberentikan.

Dimana tampat dekat Pont à Mouson, dari Feylenhoys sampai Moezel maka kalmarin (4 Juli) Duitsch melakoekan penjerangan lagi, pandjangnja barisan hingga lima kilo meter. Sesoedahnja dengan keras menimbaki maka Duitsch bisa ambil pendjaga'annja lama jang tadinja djatoeh ditangan Fransch, pandjang satoe kilometer, bahagian koelon otan Preitre. Maskipoen Duitsch sangat keras penjerangnja maka ia tiada bisa lebih madjoe dari tampat tadi.

Hoekoeman mati. Dari Kraksaan dikabarkan kepada *P. B.* seperti dibawah ini:

Sedikit hari lagi bakal datang disini dari Soerabaja pekakas penggantoengan dengan algodjonja serta penoeloeng penoeloengnja.

Permoehoenan ampoen dari seorang Madoera bernama Doetanie alias Pak Mgoedan jang oleh Raad van Justitie dihoekoem mati, ditolak oleh Pemerintah.

Mendjadi itoe Doetanie moesti digantoeng; hoekoeman itoe haroes didjatoehkan padanja sebab ia ada seorang jang djahat.

Perkara melakoekan hoekoeman gantoeng boekan sekali ini sadja kedjadian disini.

Beloem selang lama maka ada djoega seorang Madoera telah digantoeng, djoega sebab memboenoeh orang.

Lebih doeloe ada lagi satoe orang Madoera digantoeng, jaitoe satoe pentjoeri haiwan jang ketika diketahoei, memboenoeh satoe assistent wedono dan meloekakan lagi satoe assistent wedono serta doea pegawai politie jang lain.

Dalam ini afdeeling, jang kebanjakan pendoedoeknja bangsa Madoera, jaitoe bangsa jang soeka berkelahi, soeka membalas dan tambahan poela bertahsjoel, hampir saban hari kedjadian pemboenoehan atau lain lain kedjahatan.

Dalam tahoen jang soedah maka di Madoera telah digantoeng seorang bernama Pak Djameroet, seorang jang kesohor jang berboeat kedjahatan. Ia dihoekoem mati sebab ia memboenoeh kemenakannja sendiri, karena ia takoet kalau sikemenakan itoe memboeka rahasia, dan majitnja diboeang dalam satoe djoerang.

Beberapa hari kemoedian setelah Pak Djameroet digantoeng, maka soedaranja poelang dari Mekah, dan sementara ia dapat kabar apa jang telah kedjadian, ia berdjandji akan membalas. Maka ia tjari tahoe siapa saksi saksi jang memberatkan, dan sebab ia dapat tahoe bahwa saksi itoe kepala desa adanja, maka itoe loerah olehnja disembeleh seperti binatang.

Maka itoe hadji pemboenoeh dihoekoemlah doea poeloeh tahoen kerdja paksa dalam rantai.

Sebab perikeada'an sedemikian itoe masih banjak didapati dioeloean, maka oleh orang orang jang tahoe betapa keada'an didesa², dikoeatirlah bahwa akan bertambah kedjahatan-kedjahatan itoe djikalau dihapoeskan hoekoeman mati.

Kleinambtenaarexamen. Dari Wonosobo dikabarkan, H. I. School disana boelan jang laloe mengadakan oedjian jang terseboet. Adapoen jang menempoeh oedjian 17 anak, jang loeloes 10 anak.

Lainnja koerang dari Nederlandschwoorden.

Hoogere Kweekschool Poerworedjo

Doea poeloeh lima orang moerid pada cursusjaar jang permoela'an ini semoeanja naik ke klas jang akan datang. Adapoen moerid moerid itoe seperti dibawah ini:

Abdoel Harim, Abdoel Gani, Abdoel Moeloek Joesjak, Jeremias dan Tartoesi, kelimanja asal dari Kweekschool Fort de Kock (Soematera).

Soepadi, Toma, Sarkim, Sastrakartika, keempatnja asal dari Kweekschool Bandoeng.

Slamet, Soekartiko, Soepardi dan Soemarmo, keëmpatnja asal dari Kweekschool Oengaran.

Roesman, Latip, Katamsi, Daroes, Ismangil dan Andogo, enam-enam asal dari Kweekschool Djokja.

Sardjono, Soemani, Moertédjo, Oerip, Moenadi dan Koesnédar, semoea asal dari Kw. Probolinggo.

Sekolah ditoetoep moelain 9 Juli sampai 19 Augustus.

Ketjoerian dispoer. Soerat soerat chabar Belanda mewartakan bahwa seorang penoempang expres bangsa T. H. jang bepergian ke Soerabaia dan membawa bagagé peti 10 bidji, serta sampai di Soerabaia kehilangan 3 bidji petinja. Serta dioeroes peti itoe terdapat di Kediri sebab salah tandanja. Kemoedian serta peti itoe diterima oleh jang poenja, terdapat masih terkoentji, tetapi serta diboeka, maka njatalah jang seboeah peti ketjil jang ada didalamnja dan isi harga ± f 17000 hilang. Perkara itoe sekarang lagi djadi oeroesan.

SOERAKARTA.

Warta post. Dari kantoor post kami dapat warta bahwa postwissel dienst dengan Egypte soedah diboeka lagi sekarang.

Perkaranja Mas Marco. Sepandjang warta *de Loc.* maka dalam perkara terseboet Justitie telah mendjatoehkan hoekoeman 9 boelan. Warta jang doeloe permintaan O. M. hoekoem *toetoep* 2 tahoen. Tiba tiba de N. M. J. memberita bahwa hoekoeman jang didjatoehkan itoe sembilan boelan *kerdja paksa.* Entah betoelnja, tjoema kaloe betoel kata N. M. J. itoe, betoel berat hoekoeman itoe.

Mendirikan sekolah particulier. Kami mendapat warta, bahwa besoek pada tanggal 23 Augustus jang dimoeka ini, dengan pertoloongannja toean Administrateur S. f. di Tjolomadoe (M. N.) akan diadakan sekolah particulier, jang dikira pada permoelaan bisa terima moerid tidak koerang dari 80 anak. Maka sekarang ini baroe asik ditjarinja seorang jang memegang soerat oewijs tamat beladjar atau mempoenjai soerat diploma goeroe bantoe atau kweekeling, akan djadi kepala sekolah particulier terseboet, jang pada kemoedian hari akan dimoenoenkan subsidie, djika dapat memenoehi djandji djandjinja.

Kleinambtenaarsexamen. Sampe ini hari adanja pemoeda-pemoeda B. p. jang loeloes dalam oedjian itoe jang beloem kami wartakan jaitoe:

R. M. Soedian dengan keterangan: voldoende
M. Soeroto „ „ voldoende
Wirjono „ „ goed.

12. Abang. Apa kau tahoe bahaja jang berikoet bilamana kau mengalpakan sa penjakit pileg? Kasoedahannja penjakit kena dingin (pileg) itoelah penjakit Pneumonie serta lain-lain penjakit berbahaja lain. Djaga baik baik maka koetika alamat pertama dari penjakit pileg dapat dimelihatkan, kau misti minoem satoe doos kali WOODS poenja obat Pepermunt jang termasjhoer, obat ini tiada didalam peti obat obatan dari tiap tiap roemah tangga. Boleh dapat beli tiap-tiap toko-toko dengan harga f 1.25 satoe botol.

ADVERTENTIE.

MENTJARI

saorang djoeroetoelis bangsa Boemipoetra boeat kantoor Landraad di Bandjarnegara (Banjoemas) jang toel saannja bagoes dan tjepat, bergadjih f 30.— seboelan. —97—

LEKAS BELI LOTEN AMPER ABIS

DJOEWAL	LOTEREIJ	OEWANG
Banjoemas f 3,50	f 3,500 —	25 Augt. 1915
Magelang „ 3,50	„ 3,500 —	25 Augustus „
Batavia „ 3,50	„ 3,500 —	5 September „
Semarang „ 3,50	„ 3,500 —	6 September „
Djocja „ 3,50	„ 3,500 —	1 November „
Prijs No. Satoe		Tarikna

Franco Aangeteekend tambah f 0. 20 Cent

Trekkingslijst die kirem pertjoema, prijzen baijar penoeh saja bole trimaken oewangnja.

Lotnja bole dapet beli pada

LIEM KIK HONG

Kassier Jacobson Semarang.

— 93 —

OPNEMER=Teekenaar dan Werkbaas.

Kami memberi bertaoe dengan hoermat, bahwa sekarang ini Toean toean atau Soedara soedara moedahlah akan beladjar Oekoer, Menggambar dan beladjar pekerdjaan Technis dengan tidak oesah bergoeroe, sebab vereeniging „B. O. W. N. I." soedah menerbitken Tydschrift jang moeat beberapa peladjaran itoe menoeroet Theorie dan Praktykt.

Itoe tydschrift diterbitken tiap tiap boelan sekali, harganja sengadja dibikin moerah, soepaja toean toean jang ingin mendjadi Opnemer, Teekenaar atau Werkbaas tidak keberatan membelinja, karena dengan oeang F. 1, 75 bisa berlangganan dalam 6 boelan, atau F3. dalam 12 boelan.

Permintaan mendjadi langganan soepaja disertai oeang paling sedikit boeat harganja 6 boelan.

Adres kepada Adm. tydschrift B. O. W. N. I. di Malang. —93.—

SALICYLAS OLIE, obat gosok boewat sakit: Rheumatic, (Entjok) Meloewang, Pegel, Rasa kakoe di mana kaki tangan atau leher, salah oerat dan bengkak lantaran dari djatoeh, kaloe pakik ini obat lebih baik seratoes kali dari di pidjet, 1 botol 30 Gram f 1, jang dari 60 Gram f 2.

THE OINTMENT, zalf boeat sakit Koreng, Goedik, Borok dan lain lainnja penjakit loewar, 1 potji f 1.

ALCOOLE DE MENTHE, obat sakit peroet moeles, atau masoek angin, 1 botol f 1.

SIROP D'IODURE DE FER, obat bikin bersih darah kotor atau sakit oetji-oetji, satoe botol f 2,50.

Obat orang perampoean dapet boelan tiada tjotjok harinja, satoe botol f 2,25.

Obat orang perampoean dapet boelan peroet brasa sakit satoe doos f 2,25.

Harga jang terseboet di atas belon teritoeng ongkosnja kirim, djoega ada sedia roepa-roepa obat boewat segala penjakit, mintalah Prijscourant, saija lantas kirim asal adresnja di toelis jang trang.

Tio Sing Tiam.

Ambengan-Semarang.

—64.— *Roemah No.* 16.

PORTRET jang paling bagoes

terdiri oleh

babah KING MING di Waroeng pelem Solo

sabelah lornja

SOEMOERBOER.

Dengan hormat berharap akan toean' prijaji' dan lain' nja ampoenja berkenan tjita, boeat menjaksikan kapada KING MING ampoenja perboeatan gambar portret jang begitoe bagoes dan onkosnja amat ringan. Djoega sanggoep dipanggil dan membesarkannja gambar-gambar. Tjoema sadja kalau dipanggil, onkosnja poen adalah sedikit tambah.

Katjoeali dari itoe, djoega warna-warna lijst boeat pigora, KING MING poen ada sedia. —12—

Reglement bahasa Melajoe

dari pengadilan

LANDGERECHT

gantinja Politierol, dengan keterangan dan pahamnja, berikoet tjonto-tjonto proces verbaal rekest ampoenan dan lain, dibikin oleh R. B. Djajanegara hoofddjaksa Betawi harga 1 boekoe f 2.—

Boleh beli pada kassier Boedi-Oetomo M. Abdoerachman di Kwitang No. 5 Weltevreden dan toko' boekoe Tjiong Koen Bie, Sin Po, Perniagaän dan Pantjaran Warta di Betawi. (59)

Baroe dateng dari Singapora

Toekang Gigi Merk:

KENG SAN & Co.

Saja mengatoerken taoe, pada Liatwi Siansing. Hoedjin, Toean-toean dan Sobat-sobat jang sekarang saja bisa bikin Gigi palsoe dari Perak, dari Mas, en Gading atawa Porslein dan lain-lain.

Pasang gigi palsoe pekerdjaän di tanggoeng rapi, serta baik, tjaboet gigi tida berasa sakit dan obatin gigi terkenak penjakit seperti: belobang dan lain-lain sebaginja, saja harep Liatwi Siansing, toewan-toewan dan sobat-sobat bole datang priksa, dari harga amat moerah sekali.

Djika lebi dari sebegitoe bole dateng di roemah saja berdami doeloe, dan djoega gigi tertanggoeng lama, saja harep soeka datang bersaksiken sendiri. —13—

Mr. Olt.

Pindah ka roemahnja doeloe mendoedoeki olih toewan Jonquère. —26—

THEE AMPEL. DEPOT.

(tempat—pendjoealan).

SASTROBOEDOJO BIN. M. H. SARIP.

TJOJOEDAN, SOLO.

DJOEAL THEE AMPEL

ORANGE PECCO . . . . f 0, 12.
PECCO . . . . f 0, 11.
BROKEN—PECCO . . . . f 0, 09.

SEMOEA BOENGKOESAN ADA TJAP SEPERTI DIBAWAH INI:

THEE AMP. L.

ATI.— ATI, BOENGKOESAN JANG TIDA PAKE TJAP SEPERTI DI ATAS, ITOE PALSOE. ROEPANJA INI THEE DALAM BOENGKOESAN SEPERTI THEE AMPEL JANG BIASA DI DJOEAL DALAM BLIK.—

ADMINISTRATEUR.

ONDERNEMING „AMPEL"

— 46 —

Kabar perloe

Juwelier **J. J. HEHL;** Toekang lontjeng

Blakang benteng Solo. Telefoon No. 69.

Ada sedia banjak lontjeng - lontjeng, wekke erlodji' dan barang - barang mas, perak dan barlian.

Tempat bikin betoel dan bikin baroe. Graveeren tida pake onkost.

Lebih moerah dari di Europa.

—17.— Memoedjikan diri.

DJINTAN

Ahwal sekarang

Djintan digoenaken

betoel betoel?

Tempoonja hawa oedara koerang baik,

mendjadi asabatnja tida njaman,

Badan djadi lemah,

Penjakitnja toelar menoelar.

Ini tempoo, ini waktoe.

Perloe sekali minoem **Djintan!**

Dengen **Djintan** membinasa betoel penjakit djahat hingga mati-matian.

Djintan *ada obat jang paling moestadjab boeat mengantjoerken makanan dan mengilangken ratjoen.*

Tempat pil DJINTAN dari logam

Bagimana boeka ini tempat?

Pegang ini tempat dan tarik toetoepnja dengen iboe djari kamoedian 3 bidji pil DJINTAN kloear sendiri diatas tempat.

Ini tempat ada dibikin amat bagoes dan berikoetken dalem boengkoesan DJINTAN jang berisi 80 bidji pil dari harga f 0.15. Silahken beli dan menjaksiken sendiri!

HARGA

25 bidji pil	. . . .	f 0.05
80 „	„ dengan kottak	„ 0,15
245 „	„	„ 0,35
525 „	„ dengan kottak	„ 0,75

Fabriek Djintan

H. Marishita Co.,

Osaka Japan.

Agent besar

NICHIRAN BOYEKI & CO.

SEMARANG.

Djintan terdjoeal dimana-mana tempat.

—121—

Handel- en Commissionnairkantoor

W. DARMADJA

PANDEAN No. 3 — SOERABAIA.

Telegram-adres:

WIGNJADARMADJA

SOERABAJA.

Dengan hormat saja atoer bertahoe pada sekalian goesti-goesti dan sekalian toean toean bahwa saja ada boeka commissionnairkantoor, jang sanggoep:

OEROES BOEAT DJOEAL ATAU BELIKAN BARANG BARANG APA SADJA, seperti: kaloe hendak bikin roemah sanggoep menjediakan perkakasnja compleet, menoeroet apa sadja jang djadi permintaannja pemesan.

Bisa menoeloeng pada kleermaker kleermaker boeat membelikan segala roepa bakal badjoe.

Pendeknja SEGALA PESENAN saja sanggoep menoeloeng boeat membelikan atau mendjoealkan.

Memoedjikan dengan hormat. —91—

[illegible]

[illegible] J. de ZOMER [illegible] (privaat en cursuslessen) [illegible]

[illegible] J. de ZOMER [illegible] 72

[illegible]

[illegible] 11 [illegible] 1915. [illegible] 9 [illegible] (Militie) [illegible]

—98— [illegible]

[illegible] 1915. [illegible] 1. 2. 3. 4. 5. [illegible] 6. [illegible]

—No 74— J. J. Z. OFFRINGA.

Maleische Almanak.

Dikeloearkan oleh N. V. Midden - Java, dan terkarang oleh R. M. SOERJOPRANOTO, dengan pakai lotterij besarnja f 2500, harga à f 1, franco aangeteekend tambah f 0,20.

Adapoen soerat soerat jang telah kami terima minta dikirim jang *bahasa Djawa*, kami ta'dapat mengirimkannja, karena soedah habis sama sekali. Hendaklah toean' mendapat pariksa. ADMINISTRATIE

PELADJARAN BOEKHOUDING, HANDELS REKENEN DAN HANDELSRECHT.

Molai ini hari seorang Blanda jang memegang diploma Boekhouding A. dan B. sanggoep memberi pengadjaran dalem boekhouding, handelsrekenen [itoengan dagang] dan handelsrecht [wet dagang] dalem basa Belanda dengan soerat menjoerat, djadi jang adjar ta' oesah dateng. Bajaran 10 roepiah seboelan. Keterangan lebih pandjang boleh minta pada Drukkerij Boedi Oetomo Solo.

—6—

Sabotol ketjil menoeloeng djiwa.

Moestadjabnja „Shinjaku," obat sakit peroet.

Aeh, ditengah djalan djaoeh dari kota, mendadak dapet sakit. Tjilaka soenggoeh. Bingoeng saolah olah abis pengharepan.

Sekoenjoeng koenjoeng dateng saorang toea romannja baik, manis boedi. Ha! si anak lantas dapet sedikit pengharapan. Sakoetika si orang toea kloearken sabotol ketjil dari sakoenja seraja berkata: „Hai anakkoe kasilah boemoe minoem ini obat, nama SHINJAKU". Pada koetika itoe tidak salah kaloe dibilang WANG RIBOEAN tidak bagitoe dihargaken seperti ini sabotol ketjil.

Satelah si sakit minoem sedikit itoe obat, astaga! tidak antara berapa saät lantas bangoen dan semboeh kombali. Djangan tanjak berapa banjak bolehnja mengoetjap soekoer. Sembari membilang terima kasih sapenoeh penoeh hati, sang anak dan iboe meneroeskan perdjalanannja.

Maka itoelah perloe sedia „SHINJAKU" djikaloe pepegian.

Boekan sadja boeat bisa menoeloeng diri sendiri, tapi O, slangkah baiknja kaloe bisa menoeloeng poela orang lain, sebagi lakoenja si orang toea tadi.

Boekan dalem perdjalanan sadja, tapi dalem roemah tangga, patoetlah bersedia „Shinjaku," soepaja gampang lantas bisa dapet pertoeloengan apabila waktoe tengah malem terserang sakit peroet.

Harga botol besar f 0.75, ketjil f 0.35.

No. 92

HAROEM PENGANTEN
[minjak wangi]

Odeur jang barang satetes soedah menjoekoepi dan tahan 5 hari tentoe terpoedji sekali.

Bagimana adanja ini HAROEM PENGANTEN, orang tantoe heran, tertjenggang abis abisan, kerna satoe tetes soedah tjoekoep dan mangkin lama, malah tambah haroem, serta bisa tahan sapoeloeh hari lebih lamanja; Sedap wanginja ada setoedjoe dengan banjak orang maoe. Inilah pasti diseboet Record KAMENANGAN PALING BESAR SENDIRI antara odeur odeur. Ibarat kata: „Orang pake ini odeur seperti djoega pake ilmoe pelet," ertinja kliwat keras penariknja, precies mag neet (besi brani.)

Ini minjak wangi soenggoeh perloe di pake di dalem segala kerameian pesta apa djoega, terlebih lagi boeat penganten ada tjotjok sekali itoe nama HAROEM PENGANTEN.

Harga f 3.—
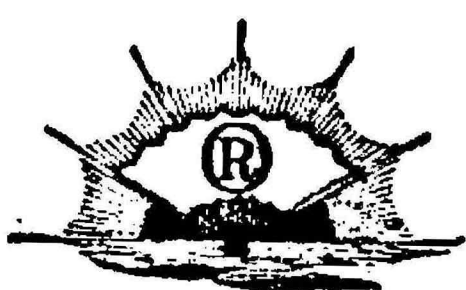
Jang no. 92 A. f 2.25.

Handelsmerk.

Gedeponeerd.

Ini obat paling oetama boeat orang orang laki, prampoean dan anak anak jang koerang koeat badan, lamsin, koerang darah, moeka poetjat, tida soeka makan, napas pendek; sakit otak, sakit kepala poesing, sring sring mata djadi gelap, waktoe malam soesah tidoer serta banjak ngimpi jang koerang baik lantaran kebanjakan pikiran; boeat sakit batoek gangsa atawa batoek kering (tering) dan boeat orang jang baroe baik dari sakit, badan masih lemes atawa koerang koewat.
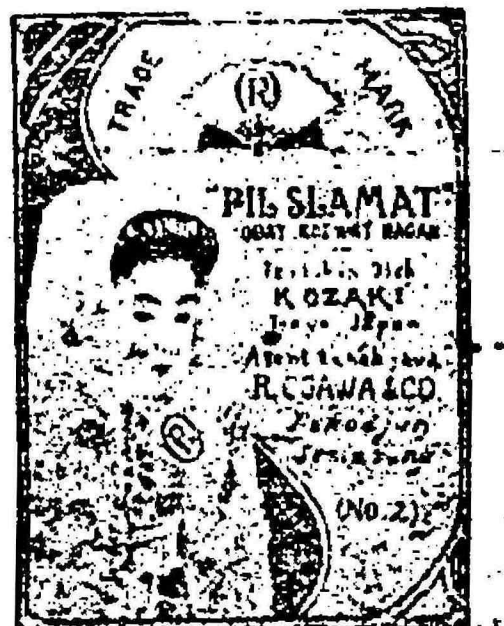
Djikaloe makan ini obat waktoe malem bisa enak tidoer, dapet napsoe makan dan tambah darah, serta otaknja tambah tadjam, badan bisa koewat. Orang jang tida sakit boleh makan saben hari soepaja badan seger dan slamet djaoeh dari segala sengsara dan kemlaratan.

Djoega paling perloe boewat dipake njonjah njonjah pada waktoe hamil (boenting). Njonjah njonjah waktoenja boenting apabila biasa pake ini obat bisa dapet kawarasan badan, anak mendjadi koeat. Atawa njonjah jang soeka kloeron atawa waktoe branak ada soesah la hirken, atawa njonjah njonjah sesoedahnja abis branak soeka dapet segala penjakit, djangan loepa makan ini obat soepaja badan djadi koeat dan bagitoe djoega anak jang masih dalem kandoengan bisa djadi soeboer, mendjadi baik dan gampang dilahirken.

Harga (sedang) f 3 ketjil f 1,50.

No. 35.

Sinar.

(Obat mata)

„Astaga piroellah," bagitoelah berkata toean Piet sembari mengoeroet dada menjatakan heranja, dan katanja: „Soenggoeh soenggoeh tidak njana, dan tidak ngimpi, kaloe mata saja ini jang soedah bertaoen-taoen ada sakit, dan soedah pake matjem-matjem obat tapi tidak menoeloeng, hingga saja doega saja poenja mata bakal pitjek, sekarang telah mendjadi baik dan bisa melihat tegas, lantaran pake obat mata „SINAR" dari firma R. OGAWA & Co. Soenggoeh saja tidak abis heran saja poenja pengliatan sekarang seperti djoega koetika saja masih moeda. Soenggoeh heran! Maka itoe saja brani poedjiken bagi siapa sadja jang mendapet sakit mata apa djoega, lekaslah pake obat mata jang namanja „Sinar" tantoe dapet pertoeloengan. Ingetlah bahoea „MATA" itoe seperti pokok akan manoesia hidoep.

HARGA ƒ 1.—